

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang turun langsung ke lapangan untuk meneliti tentang Pengadaan Bahan Pustaka Bahan pustaka di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bajuin.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, metode kualitatif ialah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data analisis data bersifat induktif.⁴⁰

Karena tujuannya adalah untuk mendeskripsikan dan menggambarkan apa adanya mengenai pengadaan bahan pustaka. Dalam hal ini guna menganalisis data yang diperoleh secara mendalam dan menyeluruh dengan harapan dapat diketahui bagaimana pengadaan bahan pustaka.⁴¹

⁴⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2019), 1.

⁴¹ Lubis dan Furbani, “ Peran Komunikasi Pustakawan dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Informasi di UPT Perpustakaan Universitas Mataram,”. *Jupiter* 22 No 2 (Agust 2018): 116.

B. Lokasi Penelitian

Sekolah Menengah atas Negeri 1 Bajuin salah satuan pendidikan dengan jenjang SMA yang terletak di jalan PDAM RT. 009 RW. 001 Desa Bajuin Kecamatan Bajuin Kabupaten Tanah Laut. Bajuin ialah nama desa yang juga dijadikan kecamatan karena Sekolah Menengah Atas ini terletak di desa Bajuin maka dari itu diberi nama Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bajuin. Sekolah yang berdiri pada tanggal 07 Maret 2013 dan beroperasi pada tanggal 04 September 2013.⁴² Memiliki siswa 230 orang, mempunyai 2 jurusan yaitu Mipa dan Sosial. Mempunyai delapan ruangan kelas adapula ruangan lain seperti kantor guru, lab bahasa, lab fisika, toilet, ruang osis, perpustakaan dan masih ada proses pembangunan lainnya.

Perpustakaan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bajuin berdiri pada tahun 2018 bantuan dari pusat dan sempat vakum beberapa waktu, lalu perpustakaan itu mulai mengelola perpustakaannya dengan perlahan dan berjalan baik hingga saat ini. Memiliki koleksi 2000 buku yang dominan koleksi buku pelajaran, ada juga novel-novel, dan beberapa kamus.⁴³

Visi dan Misi Perpustakaan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bajuin.

Visi: Menjadikan Perpustakaan Sekolah Yang Ideal dan Humanis.

Misi: Menyelenggarakan Layanan Perpustakaan yang Lengkap dalam Koleksi, Prima dalam layanan dan Mudah Akses.

⁴² <https://dapo.kemedikbud.go.id/sekolah/EF57686EBC1B2A7D8D0A>

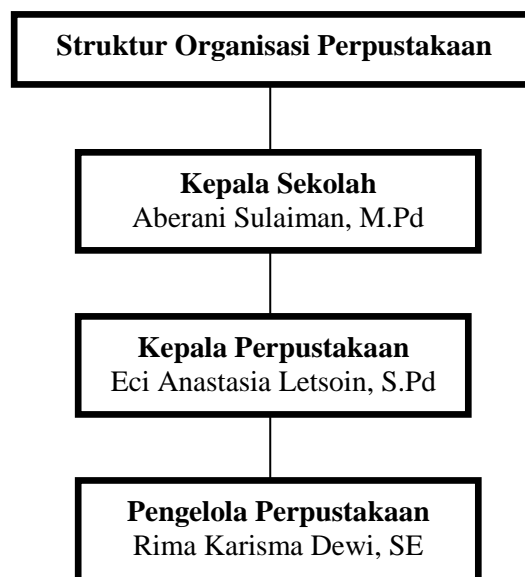
⁴³ Eci Anastasia Letsoin, diwawancarai oleh Abna Nur Salsabila, Pelaihari 23 Maret 2022.

Melayani Pemustaka Baik Internal maupun Eksternal Sekolah dengan Memperhatikan Kearifan Lokal.⁴⁴

Perpustakaan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bajuin memiliki sarana prasaranan yaitu berupa meja, kursi, lemari rak, dan kipas angin. Layanan yang masih manual seperti absen dan meminjamkan/ mengembalikan buku di tulis di buku yang sudah disediakan perpustakaan. Tata ruang yang bagus dan cukup luas.

Perpustakaan beroperasi dari hari Senin sampai Jumat. Hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis dari pukul 08.00 – 12.00 wita. Hari Jumat pukul 08.00 – 11.00 Wita.⁴⁵

Gambar 2.2 Struktur Perpustakaan



⁴⁴ Dokumenter profil perpustakaan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bajuin

⁴⁵ Eci Anastasia Letsoin, wawancara

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek atau sasaran dalam penelitian ini adalah 2 orang, yaitu kepala pustakawan, dan pustakawan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bajuin. Pemilihan subjek menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu merupakan teknik pengambilan sample sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁴⁶

2. Objek

Objek dari penelitian ini adalah pengadaan bahan pustaka dalam meningkatkan koleksi bahan pustaka di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bajuin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah yang melekat pada suatu objek tertentu, yang berfungsi sebagai informasi yang dapat dipertanggung jawabkan, dan dapat diperoleh melalui pengumpulan data. Dalam setiap kegiatan penelitian dibutuhkan objek atau sasaran, dalam hal ini hanya diperlukan sampel atau contoh sebagai representasi objek penelitian.⁴⁷

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 219.

⁴⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2004), 43.

a. Data Pokok

Data pokok dalam penelitian ini adalah pengadaan bahan pustaka di perpustakaan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bajuin, meliputi berikut:

- 1) Hasil wawancara pihak yang terkait dengan tokoh pada penelitian pustakawan dalam kegiatan pengadaan bahan pustaka di perpustakaan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bajuin, baik itu kepala pustakawan, dan pustakawan perpustakaan.
- 2) Wawancara kepada pustakawan terhadap upaya kegiatan pengadaan bahan pustaka pada perpustakaan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bajuin.

b. Data Penunjang

Gambaran umum tentang perpustakaan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bajuin. Peneliti melihat dari gambaran perpustakaan yang awal mula berdirinya hingga melakukan langkah awal pengadaan bahan Pustaka.

2. Sumber Data

- a. Informan, yaitu kepala perpustakaan dan satu orang pustakawan yang mengelola perpustakaan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bajuin.
- b. Dokumenter, yaitu catatan tertulis atau bentuk laporan yang berhubungan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang diinginkan dengan menggunakan beberapa macam yaitu:

1. Wawancara

Menurut Sugiyono mendefinisikan wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁴⁸

Teknik ini dilakukan peneliti dengan melakukan wawancara tidak berstruktur atau terbuka. Dalam wawancara peneliti belum mengetahui secara pasti data apa yang didapat, sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan apa saja yang diceritakan oleh responden berdasarkan analisis terhadap setiap jawaban.⁴⁹

Dalam Penelitian ini penulis memuat beberapa pertanyaan untuk mendapatkan data dari informan mengenai kegiatan pengadaan bahan pustaka pada Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bajuin wawancara ini mendapatkan data berupa proses pengadaan hingga kendala yang dihadapi.

⁴⁸ Sugiyono, *Untuk Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 231.

⁴⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 74.

Wawancara yang dilakukan pada hari Kamis 10 Maret 2022, dan hari Rabu 23 Maret 2022.

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau aturan-aturan yang telah ada.⁵⁰

Berdasarkan uraian di atas, dalam penelitian ini penulis mengambil dokumentasi tentang pengadaan bahan pustaka di perpustakaan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bajuin.

Tabel 3.1 Matriks, Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

NO	DATA	SUMBER DATA	TPD
1	Data Pokok a. pengadaan bahan pustaka di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bajuin b. Kendala yang di hadapi dalam pengadaan bahan pustaka di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bajuin	Kepala Pustakawan, dan Pustakawan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bajuin	wawancara, dan dokumentasi

⁵⁰Lubis dan Furbani, “ Peran Komunikasi Pustakawan dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Informasi di UPT Perpustakaan Universitas Mataram,” 115.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Menurut Marsahno Senen dan kawan-kawan di dalam jurnalnya menjelaskan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, memilih mana yang penting yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami. Analisis data hasil penelitian akan dilakukan dengan beberapa cara pada pengolahan data untuk memperoleh hasil yang diinginkan dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya:

1. Reduksi data

Reduksi data ialah proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data yang kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan.⁵¹

Analisis data dimulai dengan memahami seluruh data yang diperoleh dari hasil wawancara informan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bajuin, yang kemudian peneliti melakukan reduksi dengan cara membuang kata-kata yang dianggap tidak perlu untuk mendapatkan inti jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada informan.

Jadi data yang di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data, selanjutnya data tersebut disusun dalam bentuk satuan-satuan yang kemudian dikelompokkan berdasarkan kategori tertentu.

⁵¹ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadhrah* 17 No 33 (Jan 2018): 91.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan, antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi tersusun dalam pola yang berhubungan sehingga semakin mudah untuk di pahami. Peneliti menyajikan data yang di dapat dala, bentuk uraian berhubungan dengan antar kategori. langkah ini peneliti Menyusun data yang benar sehingga informasi dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu untuk menjawab masalah penelitian.

3. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir proses pengumpulan data adalah verifikasi dan penarikan kesimpulan yang dimaknai sebagai arti data yang telah ditampilkan⁵². Peneliti mengambil penarikan kesimpulan dari hasil wawancara yang di dapat dari informan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bajuin.

⁵² Marsahno Senen, D Silagen Lasut, dan Johny Senduk, "Peranan Pustakawan Dalam meningkatkan Kualitas Layanan Pengguna Di Badan Perpustakaan Arsip Dan Dokumentasi Provinsi Sulawesi Utara". *Jurnal Acta Diurna* IV No. 5 (2015).